

**HUBUNGAN DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA
HIV/AIDS DI POLIKLINIK *VOLUNTARY COUNSELING AND
TESTING* RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017**

TESIS

VINA AFRIDELISYA

1520322017

Dibimbing Oleh:

- 1. Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D**
- 2. Abdiana, SKM, M.Epid**



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

HUBUNGAN DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIV/AIDS DI POLIKLINIK *VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING* RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017

Oleh: Vina Afridelisya (1520322017)

(Di bawah bimbingan: Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D dan
Abdiana, SKM, M.Epid)

Abstrak

Penyakit HIV/AIDS menimbulkan masalah yang cukup luas yakni meliputi masalah fisik, sosial dan emosional. Masalah sosial dan emosional pada penderita HIV/AIDS muncul akibat stigma dan perlakuan diskriminatif dari masyarakat yang menyebabkan ODHA mengalami depresi sehingga dapat menurunkan kualitas hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan depresi dengan kualitas hidup penderita HIV/AIDS di Poliklinik VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 96 orang penderita HIV/AIDS yang melakukan kontrol di Poliklinik VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang. Instrumen penelitian menggunakan 3 kuesioner, yaitu: *Beck Depression Inventory-II*, dukungan sosial dan WHOQOL-HIV BREF. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan uji *chi square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden memiliki kualitas hidup baik (72,9%) dan mengalami depresi (53,1%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna dengan $p < 0,05$ antara depresi, pendidikan, dukungan sosial, infeksi oportunistik dan kepemilikan askes dengan kualitas hidup penderita HIV/AIDS. Hasil analisis multivariat menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki interaksi dan dukungan sosial menjadi konfounding antara hubungan depresi dengan dengan kualitas hidup penderita HIV/AIDS dengan hasil $OR = 9,614$ (95% $CI = 2,502-36,939$). Dengan adanya dukungan sosial menjadikan penderita HIV/AIDS terhindar dari stres sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup.

Kata kunci: depresi, kualitas hidup, HIV/AIDS

**ASSOCIATION BETWEEN DEPRESSION AND QUALITY OF LIFE OF
PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS IN POLY CLINIC VOLUNTARY
COUNSELING AND TESTING, DR. M. DJAMIL CENTRAL PUBLIC
HOSPITAL, PADANG, IN 2017**

By: Vina Afridelisya (1520322017)

(Supervised by: Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D and
Abdiana, SKM, M.Epid)

Abstract

HIV/AIDS have affected in physics, social and emotional condition. Social and emotional problems appear because of the stigma and discrimination by community so that cause the depression and influence quality of life people living with HIV/AIDS. The purpose of this study was to find out relationship between depression and quality of life people living with HIV/AIDS in Dr. M. Djamil central public hospital, Padang, in 2017. This study using cross sectional design with quantitative approach among 96 people in poly clinic VCT. The instruments used were: Beck Depression Inventory-II, social support and the WHOQOL-HIV BREF scale for the quality of life evaluation. Data analysis using univariate analysis, bivariate using chi square test and multivariate using logistic regression test. The result shows that 72,9% sample have good quality of live and 53,1% reported have depression. Bivariat analysis shows that quality of life associated with educational background, social support, opportunistic infections and having health insurance. In a multivariat analysis, social support was the confounding variabel between depression and quality of life (OR= 9,614 (95% CI= 2,502-36,939). With the social support for people living with HIV can be a preventing factor for depression to makes a better quality of life.

Keywords: depression, quality of life, HIV/AIDS